

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)
MATA KULIAH PENDIDIKAN PANCASILA**

KOORDINATOR

Dr Ir Parlaungan Adil Rangkuti MSi

**DIREKTORAT TINGKAT PERSIAPAN BERSAMA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

2012

KATA PENGANTAR

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk membangun karakter bangsa berbasis kepribadian nasional melalui jalur pendidikan dengan materi yang terkait dengan nilai-nilai moral seperti agama, sejarah nasional, Pancasila dan UUD 1945 dan sebagainya. Pendidikan kewarganegaraan di Perguruan Tinggi telah dimulai dari pendidikan kewiraan sejak tahun 1973/1974 dan berkembang terus melalui penyempurnaan dengan bahan-bahan kuliah seperti Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Politik dan Strategi Nasional, Sistem Pertahanan dan Keamanan Nasional, Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta dan sebagainya. Penyempurnaan terkait dengan Kewarganegaraan terus berlangsung seiring dengan kebijakan pemerintah berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Institut Pertanian Bogor telah menerapkan pendidikan kewarganegaraan dalam bentuk pendidikan kewiraan sejak tahun 1973/1974 dan melakukan penyempurnaan-penyempurnaan sesuai dengan kebijakan pimpinan IPB serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sejak tahun 1999/2000 mata kuliah Pendidikan Pancasila dan mata kuliah pendidikan kewiraan disatukan menjadi mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Sesuai dengan kebijakan pimpinan IPB, dilakukan lagi perubahan mata kuliah PPKn menjadi mata kuliah Pendidikan Pancasila (PP) dengan 2 sks atau 2(1-2) yaitu satu jam kuliah dan dua jam praktikum atau kolokium. Untuk menyesuaikan pelaksanaan mata kuliah Pendidikan Pancasila dengan perubahan tersebut kordinator mata kuliah Pendidikan Pancasila (PP) menyusun kembali Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) sebagai pedoman pelaksanaan mata kuliah Pendidikan Pancasila bagi para dosen dan mahasiswa agar dapat diperoleh hasil proses belajar mengajar yang optimal.

Atas perhatian semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan kuliah Pendidikan Pancasila di Institut Pertanian Bogor, diucapkan banyak terima kasih.

Bogor, April 2012

Koordinator Mata Kuliah PP-IPB

Dr Ir Parlaungan Adil Rangkuti MSi

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi adalah membangun kesadaran bela negara pada para mahasiswa sebagai kader-kader bangsa yang memiliki rasa bertanggung jawab kemanusiaan dalam rangka menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dalam kaitan ini sebagai dosen Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi, perlu menyusun Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) dalam upaya mensukseskan penyelenggaraan mata kuliah PP di IPB.

1. Tujuan Pendidikan PP

Pendidikan PP diterapkan dalam rangka pelaksanaan UU No 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), pada dasarnya adalah pelaksanaan Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun karakter mahasiswa yang memiliki kesadaran bela negara sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yakni :

- (1) Meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, serta sehat jasmani dan rohani.
- (2) Menumbuhkan jiwa patriotik.
- (3) Mempertebal rasa cinta tanah air.
- (4) Meningkatkan semangat kebangsaan.
- (5) Meningkatkan kesetiakawanan sosial.
- (6) Meningkatkan kesadaran pada sejarah.
- (7) Meningkatkan sikap menghargai jasa para pahlawan.
- (8) Berorientasi ke masa depan.

2. Dasar Pelaksanaan mata kuliah PP di IPB.

1) Ketentuan Dasar

Dengan diundangkannya UU No. 20, yang tidak lagi menyinggung masalah Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN), maka untuk Perguruan Tinggi dalam

kandungan materi mata kuliah Pendidikan Pancasila yang pada dasarnya merupakan mata kuliah yang terkait dengan kewarganegaraan dalam bingkai Pancasila (Kep.MENDIKNAS No. 184 tahun 2001) menetapkan Rambu-Rambu Pelaksanaan Mata Kuliah Pendidikan Kepribadian (MPK), dan telah disempurnakan dengan SK DITJEN Pendidikan Tinggi No 43 tahun 2006 dengan Visi, Misi dan *Kompetensi* sebagai berikut;

Visi : adalah sumber nilai dan pedoman penyelenggaraan program studi guna mengantarkan mahasiswa memantapkan kepribadiannya sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Misi : membantu mahasiswa memantapkan kepribadiannya agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan dan kebudayaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air sepanjang hayat dalam menguasai, menerapkan dan mengembangka IPTEKS yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab kemanusiaan.

Kompetensi : bertujuan mengantarkan peserta didik berpikir, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas sebagai manusia intelektual yang memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara.

2) **Rambu-Rambu Pelaksanaan Mata Kuliah Pendidikan Pancasila di IPB**

Berpedoman pada visi Indonesia 2020, yang antara lain mendambakan masyarakat Indonesia pada tahun 2020 terwujud sebagai masyarakat Pancasilais memiliki "*keadaban demokratis*" serta mengacu pula pada Visi Pendidikan Tinggi 2010, yang hendak : "*mengembangkan kemampuan intelektual mahasiswa untuk menjadi warganegara beryangung jawab bagi kemampuan bersaing bangsa*", maka GBPP mata kuliah PP di IPB diselaraskan dengan rambu-rambu pelaksanaan Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi sebagai berikut:

- (1) Pancasila adalah filosofi inti (*core philosophy*) dalam bangunan pengetahuan (*body of knowledge*) di Perguruan Tinggi.
- (2) Pendidikan Pancasila di IPB menuntun mahasiswa sebagai calon intelektual bangsa untuk secara sadar memiliki rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan dan jiwa kejuangan yang tinggi sebagai upaya turut serta dalam pembelaan negara melalui pembangunan ketahanan nasional dan mewujudkan masyarakat adil dan

makmur dalam rangka mengawal kelangsungan hidup NKRI berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

- (3) Pendidikan Pancasila di IPB mempersiapkan pribadi mahasiswa sebagai anggota masyarakat intelektual yang memiliki karakter bangsa yang sadar bela negara untuk selalu berpikir dan berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negaranya melalui pembangunan nasional menuju terwujudnya cita-cita luhur bangsa sebagaimana termuat dalam Pembukaan UUD 1945.
- (4) Pendidikan Pancasila di IPB sebagai salah satu mata kuliah wajib di Tingkat Persiapan Bersama, di arahkan untuk meningkatkan sumberdaya manusia Indoendis seutuhnya dan sekaligus mendukung terwujudnya visi dan misi IPB dalam upaya turut serta membangun bangsa dan karakter bangsa (*nation and character building*) untuk mensukseskan pembangunan nasional khususnya bidang pertanian dalam arti luas.

II. MUATAN MATA KULIAH PENDIDIKAN PANCASILA

Mulai tahun 20011/20012, pelaksanaan mata kuliah Pendidikan Pancasila (PP) di IPB dengan bobot 2 (1-2) SKS. Kegiatan pendidikan PP meliputi dua bentuk yakni kuliah tatap muka satu jam tiap minggu di ruang kelas dan kegiatan kolokium (diskusi materi-materi khusus) selama dua jam setiap minggu. Materi kuliah PP di IPB dikembangkan dari muatan pokok materi pokok kuliah yang ditetapkan oleh DitJen Pendidikan Tinggi. Sebagai pedoman dalam pelaksanaan mata kuliah Pendidikan Pancasila, dikaitkan dengan ketentuan-ketentuan dasar yang berlaku, maka dirumuskan muatan mata kuliah Pendidikan Pancasila di IPB yang meliputi: Tujuan instruksional umum, Garis-garis besar program pengajaran, dan Pedoman umum pelaksanaan kolokium.

1. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mahasiswa menyelesaikan mata kuliah Pendidikan Pancasila di Institut Pertanian Bogor, diharapkan para mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip dasar Pancasila sebagai sistem filsafat (pandangan hidup) bangsa Indonesia dan UUD 1945 sebagai landasan konstitusi NKRI dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta mampu berpikir dan berbuat secara jujur dan bertanggungjawab untuk selalu mendorong terjaminnya identitas bangsa, berkembangnya demokrasi yang sehat, menjunjung tinggi hak asasi manusia, terbangunnya ketahanan nasional yang kokoh dan handal sebagai upaya pembangunan karakter berbasis kesadaran bela negara menuju terwujudnya cita-cita luhur bangsa sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD 1945.

2. Ruang Lingkup Mata Kuliah Pancasila

Kegiatan mata kuliah Pendidikan Pancasila dimasukkan dalam mata kuliah MKDU yang dikordinir oleh Direktorat Pendidikan Tingkat Persiapan Bersama IPB (TPB-IPB). Dengan bobot 2(1-2) SKS mata kuliah Pendidikan Pancasila, pada dasarnya berupaya untuk menyusun muatan yang mampu memenuhi tujuan instruksional umum yang diterapkan di IPB. Setelah dilakukan evaluasi dari materi kuliah yang dikembangkan selama ini di IPB, maka materi pokok mata kuliah Pendidikan Pancasila di IPB dilaksanakan satu semester

terdiri 14 kali tatap muka masing-masing satu jam dan kolokium 2 jam minimal 12 kali kolokium.

Kuliah mata kuliah Pendidikan Pancasila dilaksanakan pada tingkat persiapan bersama dalam satu semester berjalan dengan melaksanakan 2 kali ujian yakni Ujian Tengan Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Adapun lingkup materi kuliah tiap tatap muka berturut-turut adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran Bela Negara
2. Identitas Nasional
3. Dinamika Pancasila dan UUD 1945
4. Pancasila Sebagai Sistem Filsafat
5. Pancasila Sebagai Ideologi Negara
6. Pancasila Sebagai Paradigma Pembangunan
7. Prinsip-Prinsip Undang-Undang Dasar 1945
8. Geopolitik Indonesia
9. Geostrategi Indonesia
10. Politik dan Strategi Pembangunan Nasional
11. Prinsip-Prinsip Kewarganegaraan
12. Prinsip-Prinsip Hak Asasi Manusia
13. Prinsip-Prinsip Demokrasi
14. Pemberantasan Korupsi

Sebagai kegiatan praktikum atau disebut kolokium, dilakukan selama 2 jam diruang kelas dengan jumlah mahasiswa terbatas (kelompok). Bahan diskusi mahasiswa dalam kegiatan kolokium, diangkat dari masalah-masalah aktual yang terkait dengan materi kuliah dalam upaya mendalami aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan dalam rangka membangun kesadaran bela negara menuju terwujudnya ketahanan nasional yang kokoh menuju cita-cita nasional dan untuk terjaminnya kelangsungan hidup NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Diskusi dilakukan oleh mahasiswa sendiri dengan bimbingan dosen Pendidikan Pancasila, dengan harapan mahasiswa dapat mengkaitkan konsepsi dasar kenegaraan yang disampaikan dalam materi kuliah dengan fakta-fakta aktual yang hidup dimasyarakat dalam rangka membangun karakter bangsa dan berupaya mencari solusi berbagai masalah aktual dengan pendekatan intelektual dan akademik

2) Kualitas Dosen

Pendidikan Pancasila sebagai salah satu mata kuliah kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), dalam kurikulum Perguruan Tinggi telah dirancang oleh Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi, Departemen Pendidikan Nasional berkaitan dengan acuan strategi pembangunan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 2 tahun 2003 tentang SISDIKNAS. Untuk memenuhi kebutuhan dosen yang berkualitas, DEPDIKNAS telah melakukan kursus calon dosen MPK-PKn/PP sejak tahun 2005 yang bertujuan membekali calon dosen MPK-PKn/PP di Perguruan Tinggi. Adapun dosen yang mengajar pada PP adalah para dosen yang telah pernah mengikuti pelatihan atau kursus calon dosen Kewiraan, Kewarganegaraan atau Pancasila yang dilaksanakan oleh Lemhannas, Departemen Pertahanan atau Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

3. Peserta Didik

Pelaksanaan PP di IPB dilakukan pada tingkat persiapan bersama yang dibagi dalam dua kelompok yakni kelompok yang mengikuti PP pada semester ganjil dan kelompok yang mengikuti pada semester genap dengan jumlah mahasiswa diusahakan sama tiap kelompok. Dari tiap kelompok mahasiswa yang mengikuti kuliah PP dibagi dalam beberapa kelas dengan jumlah mahasiswa sekitar seratus orang tiap kelas. Kegiatan kolokium, dilaksanakan dalam kelompok yang terdiri dari sekitar lima puluh orang tiap kelas dan dilaksanakan seperti layaknya kegiatan praktikum mahasiswa. Panduan kolokium dibuat secara khusus dan rinci sebagai pedoman bagi para dosen atau pembimbing kolokium (Panduan Kolokium Terlampir).

4. Garis-Garis Besar Program Pengajaran Pendidikan Pancasila

1). Materi Kuliah

Pokok-Pokok bahasan PP disusun sebagai Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) sebagai pegangan bagi para dosen dan merupakan kontrak perkuliahan antara dosen dan mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Ruang lingkup atau materi pengajaran tiap topik kuliah adalah sebagai berikut:

- (1) Kesadaran Bela Negara, meliputi: pengertian bela negara, hak dan kewajiban bela negara, dan implementasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- (2) Identitas Nasional, meliputi: sejarah peradaban bangsa Indonesia terkait dengan etika, moral, perilaku, semangat kebangsaan, jiwa patriotisme dan sikap bela negara.
- (3) Dinamika Pancasila dan UUD 1945, meliputi: sejarah lahirnya Pancasila, Proses tersusunnya Pembukaan dan batang tubuh UUD 1945, Hubungan Pembukaan dengan batang tubuh UUD 1945, sejarah perkembangan pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945.
- (4) Memahami Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Nilai-nilai dasar pada sila-sila Pancasila, Pancasila bersifat organis, hirarkhis dan piramidal, Pancasila sebagai etika politik.
- (5) Memahami Pancasila Sebagai Ideologi Negara, Pancasila etika politik, Pancasila sebagai, Pancasila diantara ideologi besar di dunia.
- (6) Memahami Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan, paradigma pengembangan ipteks, serta paradigma pembangunan bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan, dan Pancasila sebagai paradigma reformasi.
- (7) Prinsip-Prinsip UUD 1945 (amandemen), memahami perubahan sistem tatanegara dan berbagai aspek dibandingkan dengan UUD 1945 yang asli.
- (8) Geopolitik Indonesia, meliputi: Perkembangan Geopolitik, Teori-teori Geopolitik, Konsep Wawasan Nusantara dan Wawasan Nusantara sebagai Wawasan Pembangunan Nasional.
- (9) Geostrategi Indonesia, meliputi: Konsepsi Dasar Ketahanan Nasional, Lingkungan Strategis Global, dan Tantangan Global.
- (10) Politik dan Strategi Nasional, meliputi: Pengertian Polstranas, dan Pokok-Pokok Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.
- (11) Prinsip-Prinsip Kewarganegaraan, meliputi: Pengertian dan dasar hukum warganegara, serta Hak dan Kewajiban warganegara.
- (12) Prinsip-Prinsip HAM meliputi pengertian dan dasar pemikiran HAM, Perkembangan HAM di dunia, dan Perkembangan HAM di Indonesia.
- (13) Prinsip-Prinsip Demokrasi meliputi: Pengertian Demokrasi, Sistem Demokrasi Pancasila dan Perkembangan Demokrasi di Indonesia.

- (14) Anti Korupsi meliputi: pengertian korupsi dan upaya pemberantasan berdasarkan hukum yang berlaku, dan perkembangan gerakan anti korupsi di Indonesia.

2) Kegiatan Kolokium

Kolokium dilaksanakan untuk mendiskusikan berbagai masalah aktual berkaitan dengan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan dalam rangka pendalaman pokok-pokok bahasan yang disampaikan pada kuliah tatap muka. Bobot penilaian kuliah tatap muka dengan dan kolokium didasarkan pada pembobotan antara nilai Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Nilai Kolokium dengan perbandingan berturut-turut 30 %, 30% dan 40 %. Penilaian kolokium diuraikan berdasarkan kegiatan yakni : 20 % kehadiran, 20 % persentasi, 20 % makalah dan 40 % aktivitas.

3) Tata Tertip Kuliah dan Kolokium

Tata tertip pelaksanaan kuliah dan kolokium berpedoman pada : Pedoman tata tertip kehidupan kampus bagi mahasiswa IPB, yang ditetapkan oleh Rektor IPB tanggal 27 Juni 2005 dan tata tertip penyelenggaraan pendidikan tingkat persiapan bersama IPB, sesuai dengan yang tertera pada buku panduan pendidikan tingkat persiapan IPB tahun 2006. beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain :

- (1) Semua mahasiswa diwajibkan mengikuti kuliah minimum 80 % dari seluruh kegiatan yang terjadwal pada semester yang bersangkutan.
- (2) Semua mahasiswa diwajibkan mengikuti seluruh jam praktikum (termasuk kolokium), yang terjadwal pada semester yang bersangkutan.
- (3) Mahasiswa yang berhalangan hadir mengikuti perkuliahan karena alasan yang sangat penting harus menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada dosen mata kuliah yang bersangkutan selambat-lambatnya pada hari perkuliahan berikutnya, dan selanjutnya meminta surat izin tidak mengikuti perkuliahan kepada Direktur Pendidikan TPB-IPB dengan melampirkan keterangan atau bukti pendukung.
- (4) Mahasiswa yang berhalangan hadir pada kolokium harus diganti dengan kehadiran pada kolokim kelompok lain pada semester yang sama.
- (5) Mahasiswa diharuskan hadir di ruangan perkuliahan sebelum kuliah dimulai.
- (6) Mahasiswa yang datang terlambat sesudah perkuliahan dimulai wajib meminta izin kepada dosen pengajar sebelum masuk ke ruang perkuliahan.

- (7) Mahasiswa yang terlambat datang lebih dari 15 menit sesudah perkuliahan dimulai, tidak diperkenankan masuk ke ruang perkuliahan dan dianggap lalai mengikuti perkuliahan pada jam perkuliahan yang bersangkutan.
- (8) Selama mengikuti perkuliahan mahasiswa diwajibkan berpakaian rapi dan bersepatu sesuai dengan norma-norma kesopanan, kepantasan dan ketentuan yang berlaku.
- (9) Selama mengikuti perkuliahan mahasiswa dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu jalannya perkuliahan dan ketenangan mahasiswa lain.

Kepada mahasiswa yang melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku, akan diberi sanksi berupa :

- (1) Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa berupa :
 - a) Teguran atau peringatan lisan,
 - b) Teguran dan atau peringatan tertulis.
 - c) Hukuman status mahasiswa tidak aktif yang ditetapkan oleh Direktur Pendidikan TPB-IPB dan
 - d) Hukuman akhir berupa pemutusan atau penghentian studi kepada mahasiswa IPB yang ditetapkan oleh Rektor dengan surat Keputusan Rektor.
- (2) Jenis-jenis pelanggaran yang dapat jatuhnya sanksi akademik adalah :
 - (a) Pelanggaran peraturan tata tertip akademik.
 - (b) Kecurangan akademik berupa pemalsuan dokumen akademik, pelanggaran tata tertip perkuliahan dan ujian.
 - (c) Pelanggaran tata tertip perkuliahan dan ujian.
 - (d) Plagiasi berupa mengakui karya orang lain sebagai miliknya, memakai gagasan, pernyataan, data, peta dan berbagai sumber milik orang lain tanpa menyebutkan sumber aslinya atau izin pemilikinya, dan
 - (e) Tata tertip dan peraturan yang berlaku di IPB.
- (3) Mahasiswa yang dikenai sanksi hukuman status tidak aktif kehilangan hak pelayanan akademik.
- (4) Mahasiswa yang mengikuti kuliah kurang dari 80 % tanpa alasan yang sah tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir semester.
- (5) Mahasiswa yang tertangkap basah berlaku curang akan mendapat nilai I (indisipliner) dan maksimum sanksi bagi mahasiswa yang mendapatkan nilai I adalah dikeluarkan dari IPB.

Catatan : pemalsuan tanda tangan daftar hadir termasuk indisipliner.

Lampiran 1:

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP). MATA KULIAH PANCASILA

Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila
Nomor Kode : IPB 111
SKS : 2(1-2)

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah mahasiswa menyelesaikan mata kuliah Pendidikan Pancasila di Institut Pertanian Bogor, diharapkan para mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip dasar Pancasila sebagai sistem filsafat (pandangan hidup) bangsa Indonesia dan UUD 1945 sebagai landasan konstitusi NKRI dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta mampu berpikir dan berbuat secara jujur dan bertanggungjawab untuk selalu mendorong terjaminnya identitas bangsa, berkembangnya demokrasi yang sehat, menjunjung tinggi hak asasi manusia, terbangunnya ketahanan nasional yang kokoh dan handal sebagai upaya pembangunan karakter berbasis kesadaran bela negara menuju terwujudnya cita-cita luhur bangsa sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD 1945.

No	Materi	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1	Kesadaran Bela Negara	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan artt upaya pembelaan negara sebagai hak dan kewajiban setiap warganegara	Landasan hukum, prinsip-prinsip Hak dan kewajiban setiap warganegara menjamin NKRI dan terwujudnya cita-cita luhur bangsa	Upaya rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan dan jiwa kejuangan,
2	Identitas Nasional	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan identitas negara berdasarkan sejarah dan konstitusi negara	Sejarah peradaban dan perjuangan bangsa terkait dengan etika, moral, perilaku, semangat kebangsaan, jiwa patriotisme dan sikap bela negara.	Etika, moral, sikap perilaku (jatidiri) bangsa, arti simbol-simbol negara

3	Dinamika Pancasila dan UUD 1945	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan dinamika Pancasila dan UUD 1945 sejak diundangkan hingga saat ini	Sejarah lahirnya Pancasila, Proses tersusunnya Pembukaan dan batang tubuh UUD 1945, Hubungan Pembukaan dengan batang tubuh UUD 1945	sejarah perkembangan pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945, mengenal UUD RIS, UUDS 1950, Dekrit Presiden 5 juli 1959, kesaktian Pancasila
4	Pancasila Sebagai Sistem Filsafat	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan Pancasila sebagai sistem filsafat bangsa Indonesia sebagai kesepakatan bersama.	Nilai-nilai dasar pada sila-sila Pancasila, Pancasila bersifat organis, hirarkhis dan piramidal, Pancasila sebagai etika politik.	Sejarah lahirnya Pancasila, peran BUPPKI dan PPKI, proses tercapainya kesepakatan nasional tentang Pancasila
5	Pancasila Sebagai Ideologi Negara	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan Pancasila sebagai ideologi terbuka dan sebagai landasan ideologi berbangsa dan bernegara	Pancasila etika politik, Pancasila sebagai, Pancasila diantara ideologi besar di dunia.	Nilai-nilai dasar dan operasional yang terkandung dalam Pancasila sebagai ideologi negara
6	Pancasila Sebagai Paradigma Pembangunan	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan Pancasila sebagai paradigma pembangunan yang senantiasa dan berinteraksi dengan perkembangan jaman	paradigma pengemb ipteks, serta paradigma pembid politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan, dan Pancasila sebagai paradigma reformasi.	Pengertian tentang HTGA dari berbagai dimensi khususnya terkait dengan bidang ipoleksosbudhankan
7	Prinsip-Prinsip Undang-Undang Dasar 1945	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan perubahan UUD 1945 hasil amandemen	Prinsip-Prinsip UUD 1945 (amandemen), memahami perubahan sistem tatanegara dan berbagai aspek dibandingkan dengan UUD 1945 yang asli.	Peran dan fungsi lembaga tinggi negara, dibentuknya beberapa institusi negara yang baru berikut peran dan fungsinya
8	Geopolitik Indonesia	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan geopolitik Indonesia dan konsepsi Wawasan Nusantara	Perkembangan Geopolitik, Teori-teori Geopolitik, Konsep Wawasan Nusantara dan Wawasan Nusantara sebagai Wawasan Pemb Nasional.	Proses terciptanya konsepsi Wawasan Nusantara, prinsip kesatuan wilayah, perairan nusantara, ZEE
9	Geostrategi Indonesia	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsepsi Ketahanan Nasional	Konsepsi Dasar Ketahanan Nasional, Lingkungan Strategis Global, dan Tantangan Global.	Pengertian Astagatra, HTGA, lingkungan strategis global

10	Politik dan Strategi Pembangunan Nasional	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang POLSTRANAS, (UU No 17 Tahun 2007 tentang Pemb Jangka Panjang Nasional 2005-20025	Pengertian Polstranas, dan Pokok-Pokok Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-20025	Visi dan misi Pembangunan nasional, sasaran-sasaran pembangunan jangka pendek, menengah dan jangka panjang
11	Prinsip-Prinsip Kewarganegaraan	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan hak dan kewajiban tiapwarganegara	Pengertian dan dasar hukum warganegara, serta Hak dan Kewajiban warganegara	Prinsip-prinsip dasar kewarganegaraan Indonesia,
12	Prinsip-Prinsip Hak Asasi Manusia	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang prinsip-prinsip HAM	Pengertian dan dasar pemikiran HAM, Perkembangan HAM di dunia, dan Perkembangan HAM di Indonesia	HAM menurut UUD 1945, DUHAM PBB, peran KOMHAMNAS
13	Prinsip-Prinsip Demokrasi	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi Pancasila	Pengertian Demokrasi, Sistem Demokrasi Pancasila dan Perkembangan Demokrasi di Indonesia	Demokrasi liberal, demokrasi terpimpin, demokrasi musyawarah mufakat
14	Pemberantasan Korupsi	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang landasan konstitusi pemberantasan korupsi di Indonesia	Pengertian korupsi dan upaya pemberantasan berdasarkan hukum yang berlaku, dan perkembangan gerakan anti korupsi di Indonesia.	Peran lembaga yudikatif dalam pemberantasan korupsi di Indonesia, peran KPK, TIPIKOR dll

Lampiran 2.

PEDOMAN KEGIATAN KOLOKIUUM

1. Latar Belakang

- 1) Semenjak tahun akademik 1999/2000 Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewiraan/Kewarganegaraan di IPB digabung menjadi Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).
- 2) Sesuai dengan kebijakan IPB maka sejak tahun 2010/2011, dilakukan perubahan dari beban akademik mahasiswa 3 SKS menjadi 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS kuliah dan 1 SKS praktikum atau kolokium.
- 3) Untuk kelancaran pelaksanaan kolokium disusun pedoman ini sebagai acuan bagi dosen dan mahasiswa.

2. Pengelompokan

- 1) Mahasiswa dikelompokkan menjadi 10 kelompok kecil (KK)
- 2) Masing-masing KK terdiri dari minimal 5 orang.
- 3) Masing-masing KK terdiri dari Ketua kelompok, Moderator, Penyaji, Notulis dan sisanya Anggota.
- 4) Kelompok ditentukan oleh ketua kelas dipandu oleh dosen pembimbing dengan memperhatikan keberagaman.

3. Topik Kolokium

- 1) Topik yang dipilih adalah topik yang berkaitan dengan aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya atau pertahanan keamanan yang aktual berkaitan dengan upaya pendalaman materi kuliah sebagai upaya memperkuat ketahanan nasional sebagai salah satu bentuk membangun kesadaran bela negara dikalangan peserta didik.
- 2) Topik makalah kelompok kecil tidak boleh ada yang sama, masing-masing KK harus merupakan masalah yang spesifik.

4. Penyusunan Pramakalah

- 1) Setelah masing-masing kelompok terbentuk, dilanjutkan dengan penyusunan personalia tim kelompok.
- 2) Masing-masing kelompok menyusun garis besar isi dari topik yang sudah disepakati untuk disempurnakan sebagai pramakalah.
- 3) Untuk penyusunan pramakalah dilakukan oleh tiap KK, dalam dua kali pertemuan.
- 4) Pramakalah yang sudah selesai, diundi untuk menentukan urutan KK untuk penyajian dan diskusi pramakalah.
- 5) Teknik penulisan pramakalah menggunakan kertas quarto, dengan batas kiri 4 cm dan kanan 3 cm, serta batas atas dan bawah 3 cm.
- 6) Pramakalah ditulis dengan huruf times new roman ukuran 12, antara 10-12 lembar, tidak termasuk sampul dan daftar pustaka.
- 7) Format pramakalah terdiri dari:
 - (1) Cover yang memuat judul, kelompok, dosen pembimbing dan identitas IPB.
 - (2) Lembar kedua dan seterusnya meliputi: Judul, Pendahuluan, Permasalahan, Pembahasan, Kesimpulan dan Saran serta daftar pustaka/bacaan.

5. Kegiatan Kolokium

- (1) Minggu pertama adalah pengenalan, penjelasan tentang kolokium dan pembagian KK dilanjutkan dengan diskusi KK untuk menentukan topik pramakalah.
- (2) Minggu kedua, penyusunan pramakalah, dan sudah disetujui oleh dosen pembimbing.
- (3) Minggu ketiga dan seterusnya, dilakukan diskusi pramakalah sesuai dengan urutan undian yang dilakukan untuk itu.
- (4) Setiap pramakalah yang sudah dikolokiumkan, diperbaiki oleh masing-masing KK sesuai dengan saran dari peserta diskusi dan dosen pembimbing menjadi makalah yang harus diserahkan pada minggu berikutnya.
- (5) Setelah selesai semua pramakalah disajikan dan didiskusikan, dilakukan evaluasi oleh dosen dan mengambil beberapa kesimpulan dan saran yang dirasa perlu.

6. Penilaian

Angka penilaian dengan pembobotan: 20 % kehadiran (individu), 20 % persentasi (KK), 20 % makalah (KK), dan 40 % keaktifan (individu). Formulir sbb:

